

Pendampingan Pembiayaan Program  
HIV- AIDS (Akses Layanan) dari APBD  
II di Dinas Kesehatan Kota Tarakan,  
Kaltim

Tri Astuti Sugiyatmi

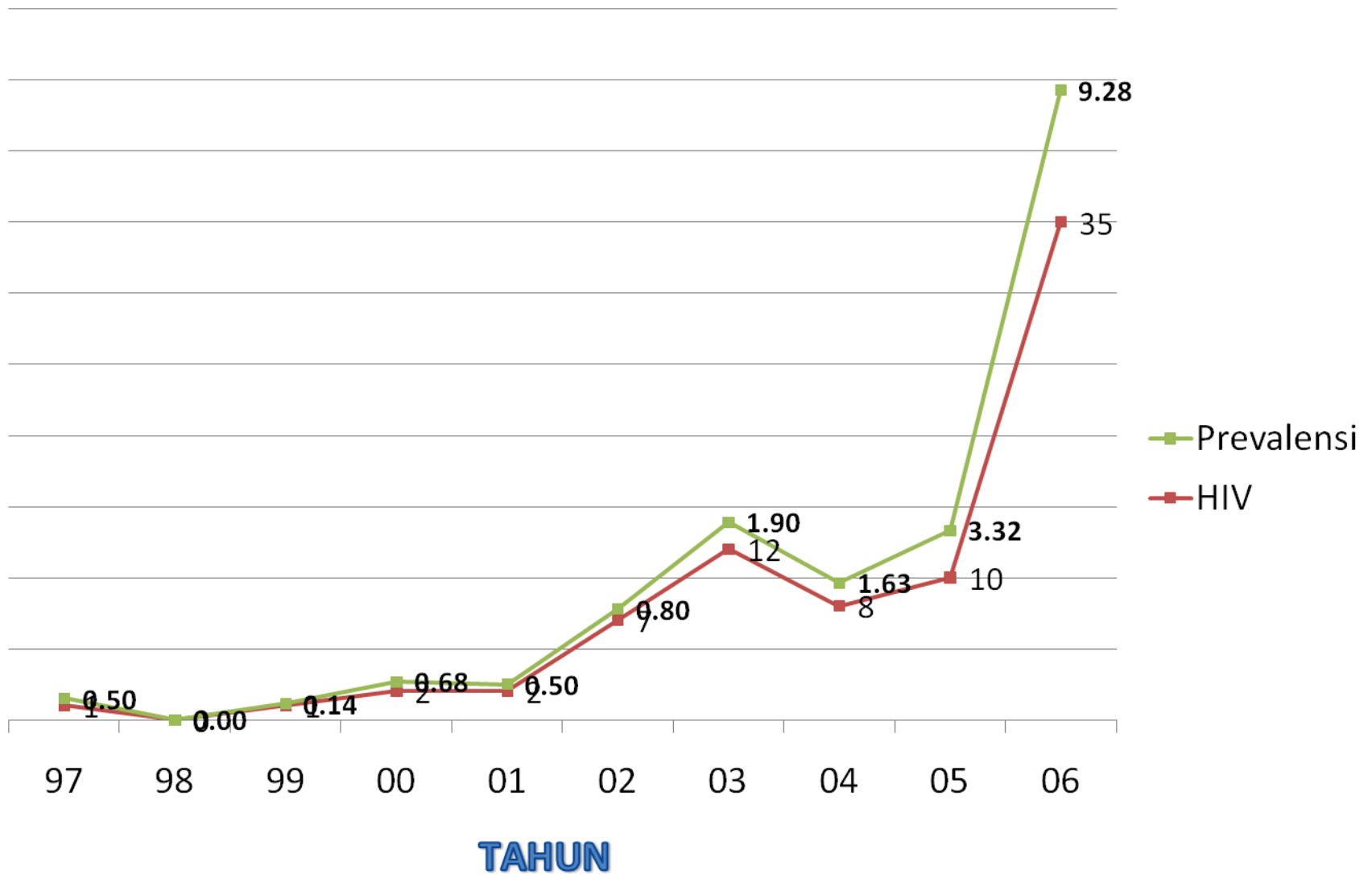
Khairul

Arbiati

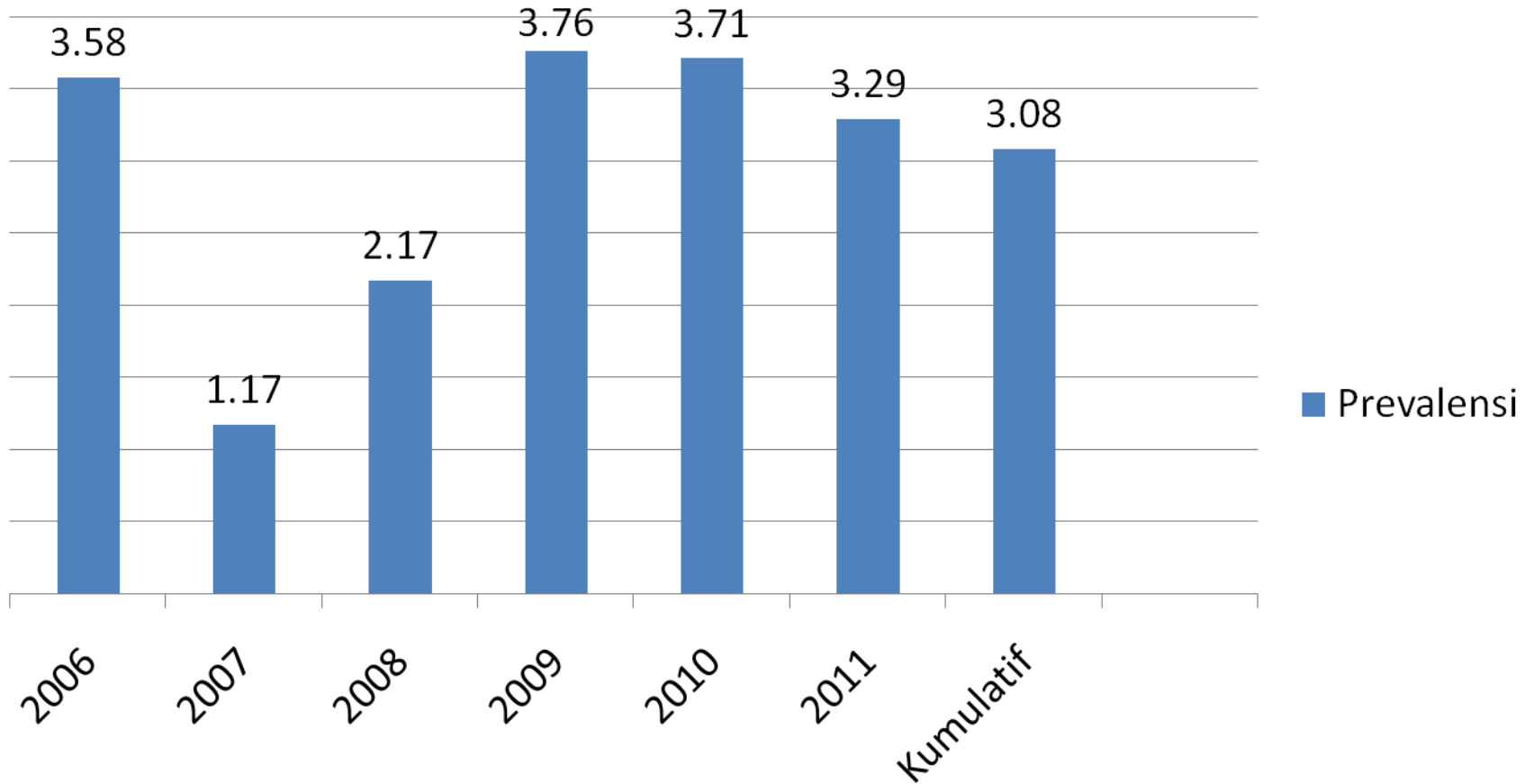
# Kondisi HIV di Kota Tarakan

- Kasus pertama di Tarakan di temukan tahun 1997 melalui sero survey sebanyak 1 kasus
- Setiap tahun menunjukkan peningkatan dari tahun 1997 s.d 2011 (Juni) sebanyak 304 kasus. Sampai Desember 2011 sebanyak 333 kasus
- Penemuan kasus melalui kegiatan sero survey tahun 1997 – 2006 (78 kasus), Skrining Darah PMI tahun 2003 – Juni 2011 (63 kasus)
- Dan Klinik VCT tahun 2006 s.d Juni 2011 (163 kasus)

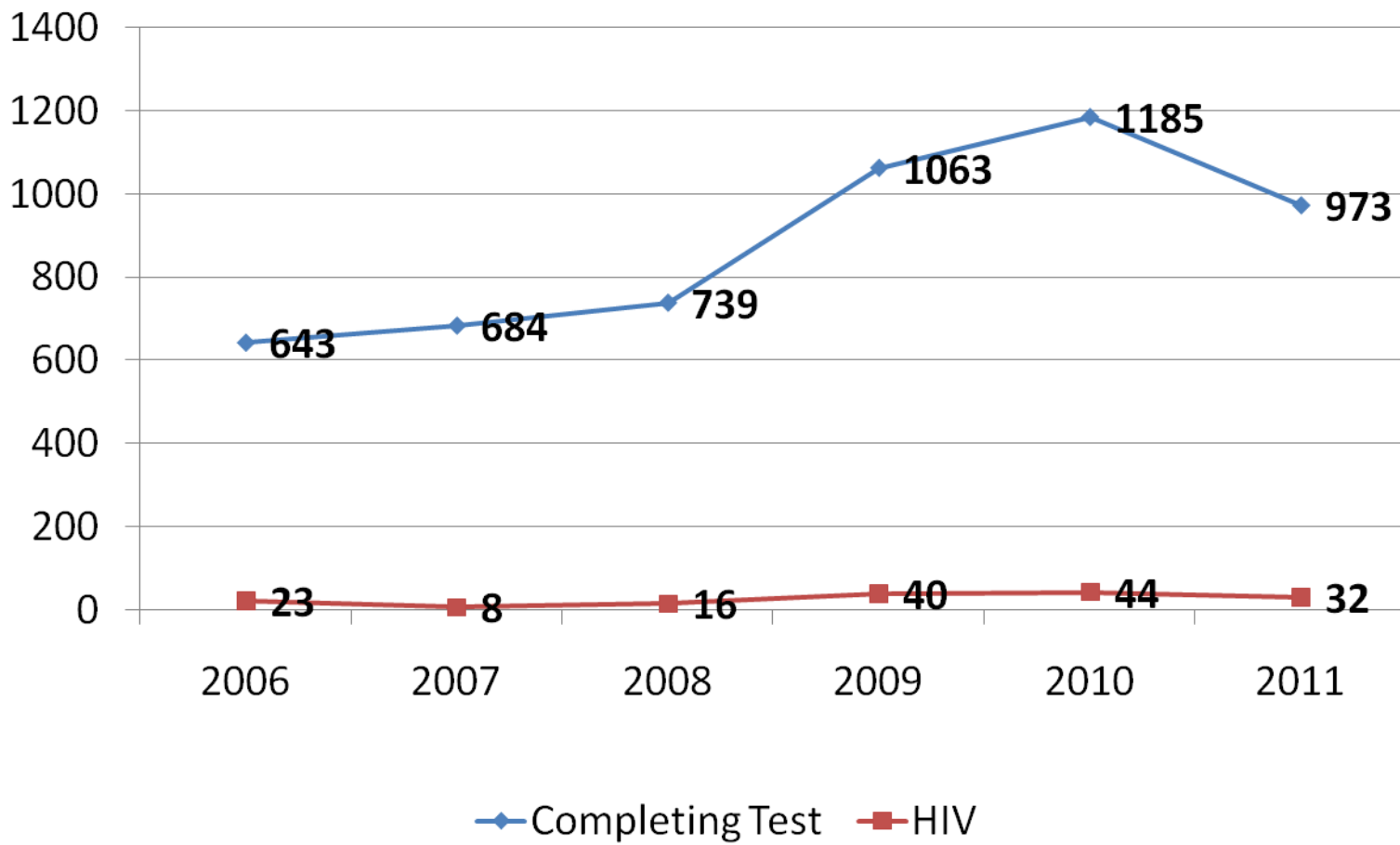
# GRAFIK TEMUAN HIV MELALUI SERO SURVEI KOTA TARAKAN TAHUN 1997 S.D 2006



# PREVALENSI HIV POSITIF DI KLINIK VCT KOTA TARAKAN TAHUN 2006 S.D 2011



# GRAFIK LAYANAN KLINIK VCT DIKOTA TARAKAN 2006 S.D 2011 (JUNI) TAHUN



# Perkembangan Klinik VCT

No	Nama Klinik VCT	Berdiri	Completing Test	Hasil Positif
1	Klinik VCT RSUD Tarakan	Juni 2006	3.756 klien	156
2	Klinik VCT Pusk. Sebengkok	Maret 2009	1285	17
3	Klinik VCT Pertamedika Hospital	Juni 2009	4 klien	1
4	Klinik VCT Pusk. Gunung Lingkas	Maret 2010	183	4
5	Klinik VCT Pusk. Karang Rejo	Oktober 2010	866 klien	9
6	Klinik VCT Pusk. Juata Permai	Desember 2010	163	4
7	Klinik VCT Pusk. Juata Laut	Mei 2011	135	0
8	Klinik VCT Pusk.Mamburungan	Mei 2011	40	0
9	Klinik VCT Pusk. Pantai Amal	Oktober 2011	6	0

# Klinik VCT di Puskesmas

Karang Rejo

Sebengkok

KLINIK VCT DI PUSKESMAS

GUNUNG LINGKAS

Juata Permai

# Proses Layanan di Klinik VCT Puskesmas

## PROSES LAYANAN DI KLINIK VCT

### KONSELING VCT



### PENGAMBILAN DARAH



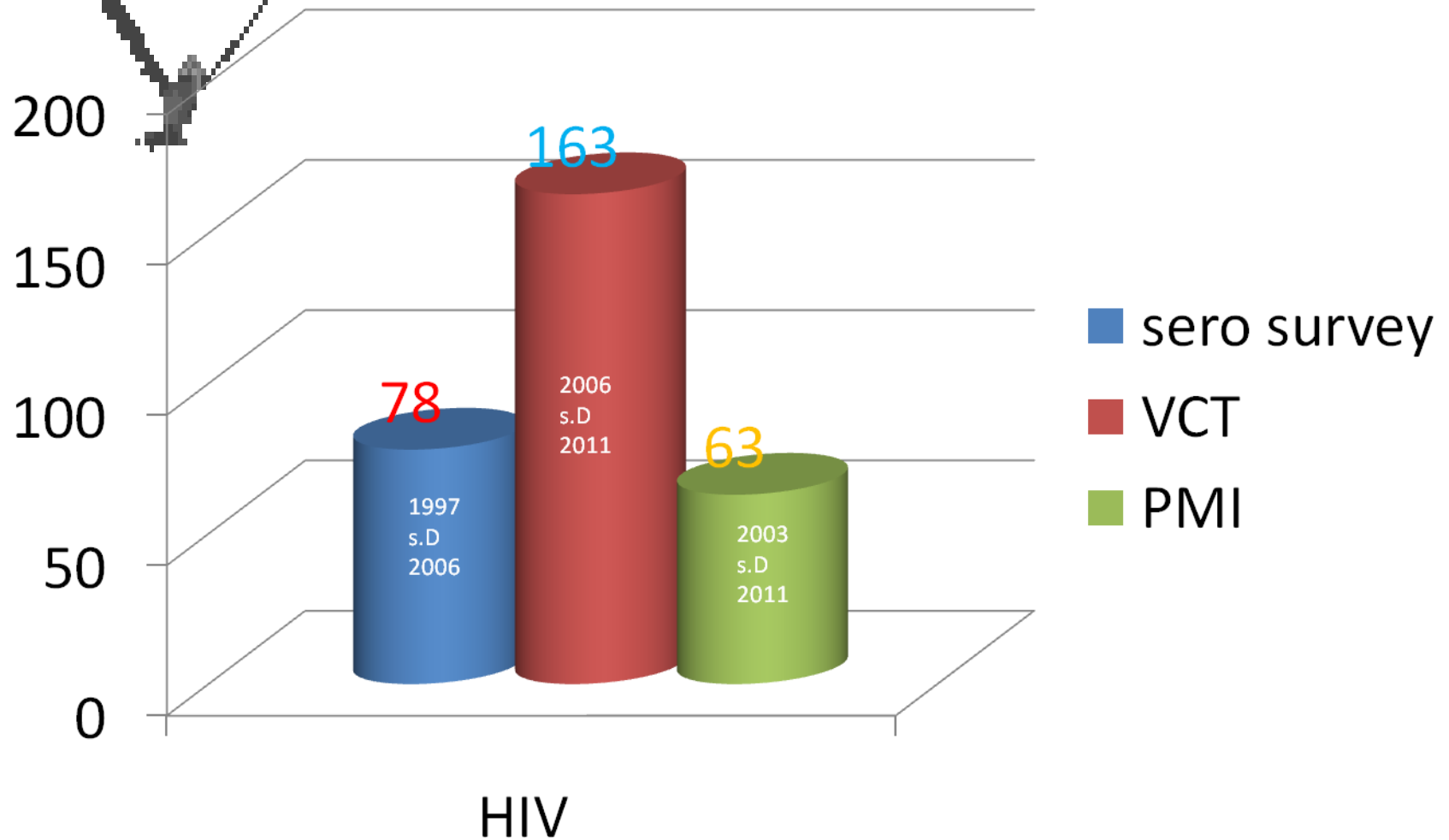


# Salah Satu Kegiatan

## MOBILE VCT DI KELOMPOK RISTI



# PENEMUAN KASUS HIV DI KOTA TARAKAN PERIODE 1997 -2011



# Perkembangan CST /PMTCT

- CST ---s.d tahun 2011 Klinik VCT RSUD Tarakan telah melakukan layanan CST bagi ODHA dengan jumlah kumulatif sebanyak 106 orang dan yang telah diberikan pengobatan sebanyak 46 orang.
- PMTCT ---ditemukan 4 orang ibu hamil yang menderita HIV AIDS.(2 orang tahun 2009 dan 2 orang tahun 2011).

# UPAYA KEGIATAN MENDUKUNG MDG'S .....

## ➤ **PENINGKATAN SDM**

- **PELATIHAN (KONSELOR VCT, CST, PMTCT, IMAI)**
- **ON THE JOB TRAINING**

## ➤ **KOORDINASI DAN JEJARING**

- **Pertemuan**
- **Promosi dan Sosialisasi**

## ➤ **REGULASI DAN KEBIJAKAN**

- **PERDA HIV AIDS No. 6 Tahun 2007 Tentang Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS di Kota Tarakan**

## ➤ **PENINGKATAN MUTU**

- **Standarisasi pencatatan dan pelaporan**
- **SOP Layanan**
- **ALUR Layanan**
- **dll**

# UPAYA KEGIATAN MENDUKUNG MDG'S NO 6A

- PENGADAAN LOGISTIK, SARANA DAN PRASARANA
  - Alat dan Bahan Laboratorium
  - Pengadaan Mesin CD4
- PENDAMPINGAN DAN TINDAK LANJUT ODHA
  - Manager Kasus
- KEGIATAN PENDUKUNG LAINNYA
  - SUPPORT dan MOTIVASI bagi organisasi/LSM yang bergerak di bidang HIV AIDS seperti :
    - ❖ PKVHI (PERHIMPUNAN KONSELOR HIV AIDS INDONESIA) CABANG TARAKAN → RUTIN MELAKUKAN MONEV UNTUK PENINGKATAN KUALITAS TENAGA KONSELOR VCT HIV AIDS
    - ❖ KDS SPIRIT BORNEO → DARI ODHA UNTUK ODHA

# Pelatihan dan On The Job Training

2006	1. Pelatihan Konselor HIV/AIDS
2006	2. Pelatihan Penatalaksanaan IMS dengan Pendekatan Syndrom
2006	3. Pelatihan Universal Precoution
2007	4. On The Job Training HIV/AIDS
2008	5. Pelatihan CST (Care Support And Treatment)
2008	6. Pelatihan PMTCT (Prevention of Mother to Child Transmission)
2008	7. Pelatihan Pemulasaraan Jenazah
2009	8. On the job training tenaga CST HIV/AIDS ke RS dr. Sulianti Suroso
2009	9. On the job training PMTCT
2010	10. Retraining Tim VCT
2010	11. Pelatihan Konselor HIV
2010	12. Pelatihan IMAI (Integrated Management of Adolescent and Adult Illnes)

# Capacity Building

## PENINGKATAN SDM PELATIHAN



# Pengadaan sarana Prasarana

## SARANA DAN PRASARANA



**MESIN CD 4**



# Output

NO	Output	Jumlah	
1.	Klinik VCT	9 Klinik VCT	
2	Jumlah Konselor VCT	50	
3	Case Manager	1	
4	Jumlah Kasus +	333	
5	Jumlah kasus Yang diobati	46	
6	Layanan PMTCT	Sp A, SpOG	
7	Layanan CST	Sp PD	
8	Kelompok Dukungan Sebaya	1 Kelompok	
9	Tim Pemulasaraan Jenazah	RS dan masyarakat	
10	Klinik IMS	7 puskesmas	
11	Pengembangan PITC	Seluruh puskesmas dan RS	

# Dana Program HIV-AIDS

NO	Tahun	Dinsos	APBD II	HWS	GF AIDS	KPAN
1	1999	3.000.000	0	0	0	0
2	2000	3.000.000	0	0	0	0
3	2001	4.000.000	0	0	0	0
4	2002	5.000.000	0	0	0	0
5	2003	5.000.000	15.430.800	0	0	0
6	2004	15.000.000	0	0	0	0
7	2005	0	0	57.635.000	0	0
8	2006	0	0	281.166.025	68.405.000	0
9	2007	0	38.006.625	75.756.275	63.641.650	0
10	2008	5.000.000	326.692.500	324.940.000	124.940.000	15.000.000
11	2009	0	731.451.750	0	500.280.000	60.000.000
12	2010	0	566.528.300	0	113.000.000	0
13	2011	0	222.250.000	0	228.882.100	0

# Prosentase Pendanaan Program HIV-AIDS terhadap Realisasi APBD DKK Tarakan

No	Tahun	Realisasi APBD Dinkes Kota Tarakan	Pendanaan Program HIV dalam APBD II	Prosentase
1	2009	30,663,606,361	731.451.750	2,39%
2	2010	46,757,017,775	566.528.300	1,2%
3	2011	60,238,914,847	223.350.000	0,37%

# Perbandingan antara Biaya APBD II dengan GF pada Program Penanggulangan HIV-AIDS Tahun 2006-2011

No	Tahun	APBD II ( tidak termasuk Bansos)	GF	Proporsi
1	2006	0	68.405.000	0
2	2007	38.006.625	63.641.650	0,597
3	2008	326.692.500	124.940.000	2,615
4	2009	731.451.750	500.280.000	1,462
5	2010	566.528.300	113.000.000	5,014
6	2011	223.350.000	328.882.100	0,679

# Perbandingan Total antara APBD II termasuk Bansos dengan Pinjaman Hibah Luar Negeri (HWS dan GF)

Sumber Dana	APBD II termasuk Bansos	HWS	GF	KPAN
Jumlah Total	1.941.459.975	598.526.300	1.199.148.750	75.000.000

# Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan DKK tahun 2011

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra tahun 2011	Hasil Kinerja
Menurunnya angka kesakitan, kematian cacat	Prevalensi kasus HIV	0,5	Penemuan kasus tahun 2011 sebanyak 60 penderita baru. Untuk angka prevalensi kasus HIV pada masyarakat umum dengan jumlah penduduk 192.287 jiwa sebesar 0,034 untuk kelompok Risiko tinggi melalui layanan VCT completing test pada kelompok risiko tinggi diperoleh sebesar 5 % (38 positif dari 785 klien risiko tinggi),
	Prevalensi IMS	<50 %	angka prevalensi sebesar 52,56%, seharusnya < 50%
	Presentase penduduk usia 15-24 tahun yg memiliki pengetahuan tentang HIV-AIDS	75%	pengukuran oleh 6 puskesmas dan diperoleh hasil jauh dibawah target sebesar 21,21%. Pengukuran dilakukan dengan mengukur jumlah responden yang menjawab benar pada masing-masing puskesmas yang dibandingkan dengan jumlah responden semua. Hasil dalam bentuk prosentase.
	Jumlah penduduk usi 15 atau lebih yang menerima konseling dan tes HIV	2000	Jumlah orang umur 15 tahun > yang testing dan terima hasil test sebanyak 2123 orang, telah melebihi target sebesar 2000 klien.
	Presentase ODHA yang mendapat ART	70 %	Jumlah ODHA yang memenuhi kriteria ARV sebesar = 54 orang, yang diberikan ARV = 46 orang (85.19%), tetapi bila dilihat dari jumlah ODHA yang pernah masuk dalam perawatan CST sebanyak 106 orang dan yang memperoleh ARV 46 orang maka persentasenya sebesar 43.39%.

# Kesimpulan

- Dibutuhkan pendampingan pembiayaan dari APBD II terhadap dana dari donor (HWS, GF) untuk menjamin sustainabilitas dan komprehensivitas /kelengkapan program ini di suatu daerah.
- Penanganan HIV-AIDS tidak cukup dengan awarness---dibutuhkan VCT---CST---PMTCT—PITC---Pemulasaraan Jenazah.

# SARAN

- 1. Untuk dapat mempertahankan alokasi anggaran dari APBD II dan realisasinya untuk program HIV-AIDS.
- 2. Untuk mulai menyusun exit strategy bila dana dari donor benar-benar berhenti.
- 3. Untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas anggaran



- Terimakasih